

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kepuasan sumber daya manusia di Dinas Kehutanan dan Perkebunan Provinsi Banten dan pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 9.0 for Windows diperoleh hasil penghitungan dan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a). Variabel balas jasa, penempatan kerja, beban kerja, lingkungan kerja, alat kerja, sikap pimpinan, jenis pekerjaan dan komunikasi secara bersama-sama mempengaruhi kepuasan kerja sumber daya manusia dengan hasil perhitungan analisis regresi diperoleh f_{hitung} 46,057 lebih besar dibandingkan dengan harga f_{tabel} sebesar 2,02.
- b). Terdapat enam (6) variabel yang signifikan mempengaruhi kepuasan kerja sumber daya manusia Dinas Kehutanan dan Perkebunan Provinsi Banten yaitu; (1) balas jasa, (2) penempatan kerja, (3) lingkungan kerja, (4) alat kerja, (5) sikap pimpinan, (6) komunikasi pada taraf kepercayaan 95 %.
- c). Berdasarkan analisis regresi dengan menggunakan SPSS, terdapat dua (2) variabel yang tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja sumber daya manusia Dinas Kehutanan dan Perkebunan Provinsi Banten yaitu; (1) beban kerja, (2) Jenis Pekerjaan.
- d). Perolehan nilai koefisien regresi dari perhitungan analisis regresi untuk variabel balas jasa, penempatan kerja, beban kerja, lingkungan kerja, alat kerja, sikap pimpinan, jenis pekerjaan dan komunikasi adalah positif mengarah kepada kepuasan kerja sumber daya manusia Dinas Kehutanan dan Perkebunan Provinsi Banten, artinya apabila terdapat peningkatan 1 level dari

variabel-variabel tersebut akan meningkatkan juga kepuasan kerja pada sumber daya manusia.

- e). Estimasi penghitungan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan sumber daya manusia diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,842. Artinya variabel bebas seperti balas jasa, penempatan kerja, lingkungan kerja, alat kerja, sikap pimpinan, jenis pekerjaan dan komunikasi memiliki pengaruh terhadap kepuasan sumber daya manusia sebesar 84,20 %, sedangkan sisanya sebesar 15,80 % dipengaruhi oleh faktor lain.
- f). Variabel lingkungan kerja dalam analisis regresi memperoleh nilai sebesar 0,573 yang menunjukkan arah positif dalam kepuasan kerja SDM, artinya apabila variabel lingkungan kerja diperbaiki dan meningkat 1 level maka kepuasan kerja akan bertambah senilai 0,573.

5.2. Saran

Dengan memperhatikan pada hasil penelitian dan pemberian rekomendasi, dapat disampaikan beberapa saran sebagai masukan untuk Dinas Kehutanan dan Perkebunan Provinsi Banten seperti di bawah ini :

- a). Peningkatan kualitas Lingkungan kerja perlu mendapat perhatian khusus untuk menciptakan suasana yang aman dan nyaman bagi Sumber Daya Manusia di Dinas Kehutanan dan Perkebunan Provinsi Banten, sehingga suasana tersebut mampu mendorong penguatan rasa menyenangkan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan dengan cepat, tepat dan berhasil.
- b). Penyediaan alat bantu kerja seperti Personal Computer (PC), Nootbook/ Komputer Jinjing, Electric Type Writer, PABX Telephone System, Sistem Komunikasi Atar Ruang/ Intercomm, kendaraan operasional dan sebagainya dianggap mampu memberikan motivasi

kerja karyawan dan lebih mewakili kebutuhan manusia dan organisasi modern seperti saat ini.

- c). Peningkatan dan pemanfaatan pola komunikasi dua arah dengan menekankan pentingnya pola komunikasi dari bawah ke atas, akan memberikan kontribusi positif dalam proses pelaksanaan tugas dan pekerjaan sehingga tujuan organisasi menjadi lebih mudah dan cepat dicapai.
- d). Penambahan penghasilan yang sah untuk menjaga loyalitas, disiplin motivasi kerja sumber daya manusia Dinas Kehutanan dan Perkebunan Provinsi Banten dalam upaya mencapai dan menjaga kepuasan kerja sumber daya manusia dan membangun prestasi kerja karyawan sebagai inti kinerja organisasi.